

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinasi pengangguran di Jawa Barat sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi (PE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Artinya, peningkatan pertumbuhan ekonomi cenderung menurunkan pengangguran. Namun, selama pandemi Covid-19, pengaruh PE terhadap pengangguran tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa efektivitas pertumbuhan ekonomi dalam menurunkan pengangguran berkurang pada masa pandemi.
2. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) secara signifikan menurunkan pengangguran. Interaksi RLS dengan Covid-19 menunjukkan pengaruh positif signifikan, yang mengindikasikan bahwa pandemi sedikit mengurangi efektivitas pendidikan dalam menurunkan pengangguran.
3. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara signifikan menurunkan pengangguran. Interaksi PMDN dengan Covid-19 menunjukkan koefisien positif dan hampir signifikan, yang berarti pandemi sedikit mengurangi kemampuan investasi domestik dalam menurunkan pengangguran, meskipun efeknya tetap negatif.

Covid-19 secara langsung meningkatkan tingkat pengangguran, dengan koefisien positif dan signifikan. Selain itu, Covid-19 juga memoderasi pengaruh PE, RLS, dan PMDN terhadap pengangguran, menunjukkan bahwa pandemi tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga mempengaruhi efektivitas faktor-faktor ekonomi dan sosial dalam menurunkan pengangguran.

5.2 Saran

1. Meningkatkan dukungan terhadap sektor ekonomi

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih intensif kepada sektor-sektor ekonomi yang terdampak pandemi, baik melalui stimulus

fiskal, keringanan pajak, maupun bantuan likuiditas. Langkah ini bertujuan agar pertumbuhan ekonomi dapat kembali meningkat dan berperan efektif dalam mendorong penyerapan tenaga kerja, sehingga pengangguran dapat ditekan secara optimal.

2. Memperkuat program pendidikan dan pelatihan keterampilan

Penguatan program pendidikan formal maupun pelatihan keterampilan vokasi perlu dilakukan secara berkesinambungan, khususnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Upaya ini penting agar efektivitas pendidikan dalam menurunkan tingkat pengangguran tetap terjaga, bahkan pada kondisi krisis atau ketidakpastian ekonomi seperti selama pandemi.

3. Memberikan insentif dan kemudahan bagi investasi domestik

Pemerintah diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui pemberian insentif fiskal, penyederhanaan prosedur perizinan, serta perlindungan terhadap risiko usaha. Langkah ini bertujuan agar Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dapat berperan lebih optimal dalam penciptaan lapangan kerja, sehingga kontribusinya terhadap penurunan pengangguran lebih signifikan, termasuk pada masa krisis.

